



Pelaksanaan Pembelajaran dan Bentuk Penilaian pada Masa Pandemi Covid 19

Nola Dewanti

Universitas Negeri Jakarta
E-mail : dewantinolla@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran dan bentuk penilaian pada masa pandemi Covid-19 di salah satu sekolah inklusi yaitu SDN Kramat Jati 16 Pagi untuk anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek Penelitian adalah Guru Pendidikan Khusus yang dilakukan wawancara karena guru ini merupakan guru yang bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran kepada anak Berkebutuhan khusus di SDN Kramat Jati 16 Pagi Data dikumpulkan dengan wawancara melalui telepon dan whatsapp. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis interaktif Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di SDN 16 Kramat Jati Pagi dilaksanakan dengan melakukan berbagai modifikasi dari mulai tujuan pembelajaran, media, strategi sampai pada penilaiannya dengan penyesuaian di masa pandemi Covid-19, yaitu dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan di rumah, kemudahan akses, kebutuhan serta perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang diberikan dilaksanakan melalui Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan akses internet melalui Whatsapp. Setiap harinya guru akan mengirimkan materi ke setiap siswa dan meminta siswa untuk mengirimkan laporannya setelah selesai mengerjakan tugas.

Kata kunci: sekolah inklusi, Pembelajaran Jarak Jauh, covid-19

Abstract: The purpose of this study was to obtain an overview of the implementation of learning and forms of assessment during the Covid-19 pandemic at one of the inclusive schools, namely SDN Kramat Jati 16 Pagi for children with special needs. This study used a qualitative approach with case study design. The research subjects were Special Education Teachers who were interviewed because this teacher was the teacher responsible for providing learning to children with special needs at SDN Kramat Jati 16 Pagi. Data were collected by interview via telephone and whatsapp. Data analysis was performed using the Miles & Huberman interactive analysis technique. The results showed that learning at SDN 16 Kramat Jati Pagi was carried out by making various modifications from the learning objectives, media, strategies to the assessment with adjustments during the Covid-19 pandemic, namely by considering environmental conditions at home, ease of access, needs and developments. learners. The learning provided is carried out through Distance Learning by using internet access via Whatsapp. Every day the teacher will send material to each student and ask students to send their reports after completing their assignments.

Keywords: inclusive schools, Distance Learning, covid-19

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (1) yang menegaskan “setiap warga berhak mendapatkan pendidikan”; Undang- Undang Dasar 1945 Pasal 32 ayat (2) yang menegaskan “setiap warga anak wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 5 ayat (1) yang menegaskan “setiap warga negara mempunyai

hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Sekolah Inklusif setidaknya harus menerima anak berkebutuhan khusus disekolahnya agar tidak terjadi ketidakadilan dalam mendapatkan hak pendidikan (Pradipta & Dewantoro, 2019).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki perbedaan dengan anak-anak secara umum atau rata-rata anak seusianya. Anak dikatakan berkebutuhan khusus jika ada sesuatu yang kurang atau bahkan lebih dalam dirinya. Sementara menurut Heward, anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik (Pradipta & Andajani, 2017).

Anak Berkebutuhan Khusus membutuhkan metode, material, pelayanan dan peralatan yang khusus

agar dapat mencapai perkembangan yang optimal. Karena anak-anak tersebut mungkin akan belajar dengan kecepatan yang berbeda dan juga dengan cara yang berbeda (Pradipta, dkk 2020). Walaupun mereka memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda dengan anak-anak secara umum, mereka harus mendapat perlakuan dan kesempatan yang sama.

Sejak virus covid-19 yang terus mewabah, pembelajaran di sekolah kini dilakukan secara jarak jauh atau online (Pradipta, dkk 2020). Menurut Moore, Dickson-Diane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online. Misalnya kelas virtual menggunakan layanan google classroom, Edmodo, dan schoology (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan aplikasi pesan singkat seperti whatsapp (So, 2016).

Selanjutnya untuk mendukung pembelajaran jarak jauh seperti saat ini, Kemendikbud pun telah menyiapkan beberapa program seperti “Rumah Belajar” sampai belajar dari rumah melalui saluran televisi TVRI maupun saluran radio RRI. Selain itu, guru-guru juga dapat saling melihat dan membagi contoh program belajar secara online yang dapat diakses dengan mudah melalui laman guruberbagi.kemdikbud.go.id. Namun yang menjadi pertanyaan apakah dukungan dari pemerintah ini dapat sepenuhnya diimplementasikan untuk peserta didik berkebutuhan khusus dan bagaimana guru-guru di sekolah inklusi menerapkan pembelajaran jarak jauh ini untuk siswa berkebutuhan khusus (Fauziah & Pradipta, 2018). Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid 19 di SDN 16 Kramat Jati Pagi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami, dan menggambarkan suatu obyek penelitian dengan cara deskriptif berupa kata – kata dan Bahasa (Moleong, 2011:6). Jenis penelitian menggunakan studi kasus yang bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dan bentuk penilaian di SDN 16 Kramat Jati Pagi. Subyek penelitian adalah guru Pendidikan khusus di SDN 16 Kramat Jati Pagi yaitu Dwiyana Supriyatni. Data dikumpulkan dengan metode wawancara melalui telepon dan whatsapp. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, reduksi data, display data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebagai usaha untuk menekan penyebaran virus covid-19 Kemendikbud mengeluarkan instruksi untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh baik dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi. Mengikuti instruksi tersebut SDN 16 Kramat Jati menghentikan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka dan sampai sekarang masih melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama pembelajaran jarak jauh guru kelas di SDN 16 Kramat Jati Pagi akan mengirimkan tugas dan materi pembelajaran kepada setiap siswa, dan setiap siswa melakukan pembelajaran di rumah sesuai dengan materi yang telah diberikan. Materi setiap harinya akan dikirim oleh guru kelas melalui akses internet yang memanfaatkan media social seperti whatsapp dalam menyampaikan materi dan tugas pembelajaran kepada setiap siswa. Orang tua murid akan mengirim dokumentasi kegiatan belajar anaknya melalui whatsapp yang kemudian akan diberikan umpan balik dari guru berupa penguatan positif sebagai penilaian dari hasil pekerjaan siswa.

Adanya kolaborasi dengan melibatkan guru pendidikan khusus, guru kelas maupun orang tua murid juga dilakukan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu modifikasi terhadap tujuan, media, strategi, kegiatan pembelajaran serta bentuk penilaiannya juga dilakukan tidak hanya pada kekhususan siswa melainkan juga menyesuaikan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan memperhatikan kondisi lingkungan rumah maupun kemudahan akses. Namun disamping itu juga terdapat beberapa kendala pada pembelajaran jarak jauh ini, seperti kendala jaringan internet, kesulitan orang tua menghadapi anaknya dan kendala lainnya yang terkadang membuat siswa tidak dapat melaporkan hasil pekerjaannya kepada gurunya masing-masing.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih detail, peneliti akan membahas pelaksanaan pembelajaran meliputi tujuan, media, sumber belajar, metode, kegiatan pembelajaran sampai bentuk penilaiannya serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh ini di SDN 16 Kramat Jati Pagi.

Untuk ujian guru kelas akan memberikan soal ujian melalui whatsapp berupa dokumen yang nantinya setiap siswa harus mengunggah dokumen tersebut dan mengerjakan ujian pada dokumen tersebut. Guru kelas tetap memberikan rentang waktu dalam pelaksanaan ujian sehingga ujian akan tetap terasa sama seperti tatap muka. Hasil ujian yang sudah dikerjakan siswa akan langsung dikirim kepada gurunya masing-masing untuk dilakukan penilaian.

Pembahasan

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran di SDN 16 Kramat Jati Pagi pada masa pandemi seperti ini dibuat dengan menyesuaikan kondisi lingkungan rumah maupun kekhususan peserta didik dan sifatnya tidak membebani, dimana tidak memaksakan penuntasan kurikulum sebagaimana yang telah diinstruksikan Kemendikbud. Tujuan pembelajaran dibuat dan dirumuskan sesederhana mungkin dengan memodifikasi tematik yang ada namun tetap dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan murid dan orangtua dalam kegiatannya. Selain itu, tujuan pembelajaran juga difokuskan pada keterampilan hidup mengenai pencegahan virus covid-19. Subjek dalam penelitian ini menjelaskan bahwa untuk kelas 1-5 tujuan pembelajaran pada bidang pengembangan diri berfokus untuk melatih keterampilan hidup sehari-hari dan membiasakan perilaku hidup sehat (Dewi, dkk, 2020). Kemudian pada bidang akademik tujuan pembelajarannya berfokus untuk meningkatkan kemampuan calistung sederhana. Sementara pada bidang kesenian tujuan pembelajaran berfokus untuk melatih kreativitas dan kepercayaan diri siswa. Selanjutnya pada bulan ramadhan tujuan pembelajaran juga disesuaikan yaitu dengan berfokus untuk membiasakan perilaku baik dan berakhlak mulia.

Media dan Sumber Belajar

Media yang digunakan juga disesuaikan dengan memperhatikan kemudahan akses dan fasilitas yang ada di rumah. Media pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di SDN 16 Kramat Jati Pagi adalah whatsapp grup, video pembelajaran, PPT, storyart serta menggunakan alat peraga yang tersedia di rumah. Sementara sumber belajar menggunakan RPP Merdeka Belajar KGC yang telah dimodifikasi, buku tematik, youtube maupun website pembelajaran yang mendukung. Alasan digunakannya whatsapp grup adalah karena semua orangtua dan guru memilikinya dan mudah untuk digunakan serta tidak terlalu menguras banyak kuota internet.

Strategi Pembelajaran

Berbagai strategi pembelajaran dilakukan guru di SDN 16 Kramat jati guna memberikan pembelajaran yang bermakna bagi murid. Strategi tersebut antara lain memberikan arahan pengajaran melalui pesan teks whatsapp maupun melalui video call di whatsapp grup dengan tetap adanya pendampingan oleh orangtua. Fitur video call di whatsapp grup ini juga dimanfaatkan guru untuk melakukan diskusi dengan orangtua mengenai kendala, perkembangan peserta didik maupun dalam menyampaikan program pembelajaran. Selain itu,

memberikan tambahan waktu dalam pengumpulan tugas juga dilakukan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat fleksibel dan tidak membebani murid maupun orangtua (Chasanah & Pradipta, 2019).

Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan yaitu berfokus pada keterampilan hidup mengenai pencegahan covid-19 seperti mempraktikkan cuci tangan, menyapu rumah, praktik memakai masker. Sementara dibidang akademik berfokus pada calistung, seperti mengenal alat komunikasi melalui tayangan video, cara menggunakan media komunikasi, mengenal warna dasar dari benda-benda sekitar, menyebutkan benda berakhiran huruf i dan a, menghitung benda di rumah yang berwarna hitam dan lain sebagainya disesuaikan dengan kemampuan peserta Didik (Firdaus & Pradipta, 2020).

Sementara di bidang kesenian, siswa ditugaskan untuk membuat poster lawan virus corona, menyanyikan lagu nasional dan untuk kegiatan jasmani ditugaskan untuk melakukan pembiasaan olahraga pagi dan untuk kegiatan spiritual anak disuruh untuk membiasakan diri untuk berdoa sebelum belajar atau makan, serta mempraktikkan beberapa gerakan shalat. Berbagai kegiatan pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan, minat dan potensi setiap peserta didik dan tetap memperhatikan kemudahan akses di rumah. Kegiatan pembelajaran dibuat dengan adanya kesepakatan terlebih dahulu dengan orangtua murid sehingga dalam pelaksanaannya orangtua dapat bekerjasama sama dengan baik.

Penilaian

Penilaian yang dilakukan bersifat kualitatif seperti memberikan umpan balik kepada siswa berupa penguatan positif dengan menggunakan video call di whatsapp grup. Penguatan positif ini dilakukan setelah orangtua siswa mengirim bukti dokumentasi kegiatan belajarnya anaknya, namun beberapa orangtua mengalami kendala untuk mengarahkan anaknya sehingga guru biasanya memberikan kelonggaran waktu untuk pengumpulan tugas. Penilaian yang bersifat kuantitatif digunakan pada saat Ujian Kenaikan Kelas namun dalam pemberian nilainya tetap memperhatikan perkembangan serta partisipasi aktif dari peserta didik. Jika ada peserta didik yang jarang dalam mengumpulkan tugas atau tidak terlibat aktif, guru di SDN 16 Kramat Jati melakukan diskusi dengan orangtua murid untuk mendengar kendala-kendala yang dihadapi agar kedepannya pelaksanaan pembelajaran berjalan secara optimal.

Kendala-kendala yang dihadapi

Beberapa orangtua memiliki keterbatasan kuota internet sehingga sulit melakukan diskusi video call

atau menonton video di youtube. Kesulitan orangtua dalam menghadapi anaknya belajar di rumah, baik karena kekhususan anaknya maupun kesibukan orangtua itu sendiri. Siswa mudah bosan, karena masih memiliki konsep kalau di rumah ia sedang libur belajar. Tidak semua guru kelas terbiasa dan bisa menggunakan aplikasi untuk pembelajaran online. Sebagian guru juga mendampingi putra putrinya untuk belajar di rumah, sehingga fokus menjadi terbagi. Beberapa orangtua mengalami Keterbatasan sarana, prasarana serta alat peraga belajar di rumah, sehingga materi belajar sulit untuk dikoneksikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN 16 Kramat Jati sudah sesuai dengan instruksi dari Kemendikbud dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dengan melakukan berbagai modifikasi dari tujuan, media, sumber belajar, strategi, kegiatan pembelajaran sampai bentuk penilaiannya yang tidak hanya disesuaikan pada kekhususan siswa tapi juga melakukan penyesuaian di masa pandemi covid-19 yaitu dengan memperhatikan kondisi lingkungan rumah dan kemudahan akses. Selain itu adanya kolaborasi antara guru, dan orangtua murid juga dilakukan dengan baik oleh SDN 16 Kramat Jati untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, penelitian ini memberikan beberapa saran diantaranya (1) Pemberian subsidi kuota kepada orangtua peserta didik yang kurang mampu dengan menggunakan dana BOS (2) Menetapkan alokasi waktu yang jelas agar orangtua mampu membagi waktu antara pekerjaan rumah dan mendampingi anaknya (3) Memberikan pembelajaran yang bervariasi agar anak tidak mudah bosan (4) Melakukan video teleconference antara sesama guru untuk saling berbagi dan untuk membiasakan diri menggunakan aplikasi pembelajaran online (5) Memanfaatkan media dari program Kemendikbud yaitu Belajar dari rumah melalui saluran TVRI untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Chasanah, N. U., & Pradipta, R. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Geometri pada Kemampuan Berhitung Tunagrahita. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 5(1), 12-17.

Dewi, A. K., Huda, A., & Pradipta, R. F. (2020). Media Clay Tepung sebagai Sarana Menulis Permulaan Tunagrahita. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 6(1), 13-19.

Enriquez, M. A. S. (2014). *Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning*. *DLSU Research Congress*. Diakses melalui : <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Fauziah, A. Y., & Pradipta, R. F. (2018). Implementasi Metode Sosiodrama dalam Mengasah Pelafalan Kalimat Anak Tunarungu Kelas XI. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 4(2), 82-86.

Firdaus, I., & Pradipta, R. F. (2020). Implementasi Treatment and Education of Autistic and Related Communicationhandicapped Children (TEACCH) pada Kemampuan Bina Diri Anak Down Syndrome. *Jurnal ORTOPELAGOGIA*, 5(2), 57-61.

Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? Internet and Higher Education*. Diakses melalui : <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>

Pradipta, R. F., & Andajani, S. J. (2017). Motion Development Program for Parents of Child with Cerebral Palsy. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 4(2), 160-164.

Pradipta, R. F., & Dewantoro, D. A. (2019). Origami and Fine Motoric Ability of Intellectual Disability Students. *International Journal of Innovation*, 5(5), 531-545.

Pradipta, R. F., Purnamawati, F., Efendi, M., Dewantoro, D. A., Huda, A., & Jauhari, M. N. (2020, December). The Role of The Resource Center in the Implementation of Inclusion Education in Basic, Medium, and Higher Education Institutions: A Grounded Theory Approach. In 1st International Conference on Information Technology and Education (ICITE 2020) (pp. 490-496). Atlantis Press.

Pradipta, R. F., Purnamawati, F., Yasin, M. H. M., Dewantoro, D. A., Irvan, M., & Susilawati, S. Y. (2020, October). Online Learning Resource Based on One ID Website for All Access (OIAA) as a Student Learning Assistance System. In 2020 6th International Conference on Education and Technology (ICET) (pp. 77-83). IEEE.

So, S. (2016). *Mobile instant messaging support for teaching and learning in higher education. Internet and Higher Education*. Diakses melalui : <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2016.06.001>